BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Sebuah penelitian mutlak memerlukan sebuah kerangka konsep. kerangka konsep adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi(Swarjana, 2012). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini

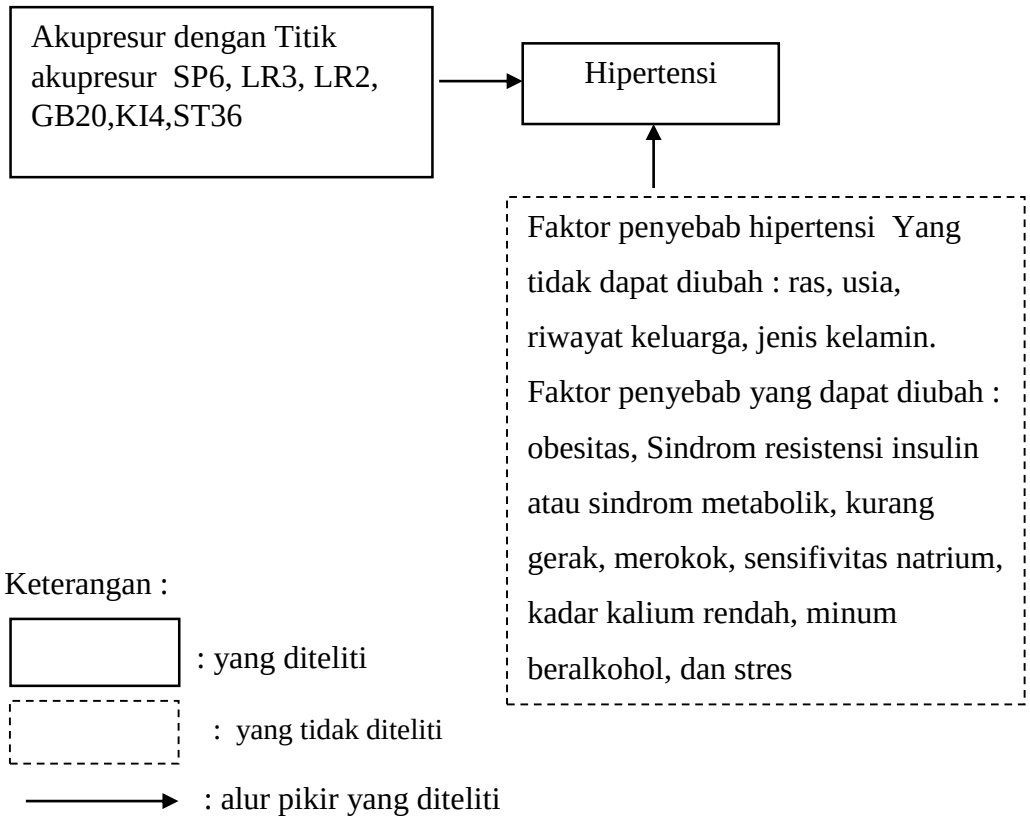

Gambar 9 Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Terapi akupresur Pada Penderita Hipertensi di Desa Peguyangan Kangin Denpasar Uatara tahun 2021

Penjelasan Kerangka Konsep :

Variabel penelitian yang akan diteliti adalah hipertensi, yaitu cara menurunkan tekanan darah tinggi melalui pengobatan secara non farmakologi, salah satunya yaitu dengan cara terapi akupresur. Terapi akupresur ini penekanan pada titik akupoint yaitu Sp6, Hl 4, Lr3, Lr2, Gb20, KI4, ST36.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Istilah variabel sering digunakan dalam proyek-proyek penelitian. di dalam setiap penelitian para mendefinisikan dan mengidentifikasi variabel-variabel sambil mendesain suatu proyek penelitian kuantitatif. sebuah variabel akan memicu Keingintahuan peneliti untuk menyelidikinya. Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. variabel berarti pengelompokan sifat secara logis. Beberapa variabel bisa sangat konkret dan jelas seperti jenis kelamin, kelahiran, golongan darah dan lain sebagainya. (Duli, 2019). Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel disebut juga sebagai gejala peneliti yang akan diteliti. Menurut Kerlinger variabel sebagai perlambang yang diulas untuk diolah, variabel merupakan konstruki yang mempelajari variasi nilai. Menurut Sugiyono variabel segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis data atau kesimpulan. Suharsimi Arikunto, variabel merupakan apa yang dijadikan perhatian penelitian. baik itu mengacu dengan teori dapat pula diartikan sebagai atribut sifat yang mendukung pada objek. (Donsu, 2019). Dalam penelitian ini akan

diteliti satu variabel yaitu Gambaran Pemberian Terapi Akupresur pada penderita Hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut. Hal pertama yang perlu dilakukan oleh peneliti menentukan definisi nominal atau variabel secara eksplisit. Variabel yang digunakan telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran kemudian dilanjutkan dengan menentukan definisi operasional. Definisi operasional menjelaskan tentang variabel yang diamati. Pemaparan yang disampaikan harus spesifik, tegas, rinci dan menggambarkan variabel penelitian penting. Anggapan umum yang terjadi, definisi operasional sama dengan tinjauan teoritis. Anggapan tersebut tidak benar definisi operasional hanya berlaku pada area penelitian yang sedang dilakukan. Sementara itu, definisi teoritis lebih memfokuskan pada referensi berupa buku, literatur dan surat kabar. (Donsu, 2019). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Pemberian Terapi Akupresur Pada Penderita Hipertensi di Desa Peguyangan Kangin Denpasar Utara tahun 2021

No	**Variabel**	**Definisi Opereasional Variabel**	**Alat Ukur**	**Skala Ukur**	**Hasil Pengukuran**	**Sumber data**
1	2	3	4	5	6	7
1.	Gambaran Pemberian Terapi Akupresur pada penderita Hipertensi.	Pemberian terapi akupresur pada penderita hipertensi merupakan pengobatan secara non farmakologi, pengobatan ini dilakukan dengan cara menekan titik akupoint pada tubu, yaitu pada titik Sp6, Hegu I 4, Lr3,Lr2,Gb20,KI2, St36.	Ceklist SOP	Ordinal	1.Baik jika responden mengkuti semua langkah pemberian akupresur 2. tidak baik jika responden tidak mengikuti 1, 2, atau semua langkah pemberian terapi akuprsur	Primer